

**PEMBERDAYAAN PKK KELURAHAN PEDALANGAN BANYUMANIK
SEMARANG MELALUI PEMBENTUKAN KELOMPOK USAHA BERSAMA**

**Sandi Supaya^{1)*}, Umar Farouk²⁾, Nur Rini³⁾, Sri Eka Sadriatwati⁴⁾, Sugiyanta⁵⁾,
Sri Wahyuni⁶⁾, Pandiya⁷⁾, Makmun Riyanto⁸⁾, Irawan Malebra⁹⁾**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. Soedarto, SH., No.1, Semarang, 50275
*Email: sandi552017@gmail.com

Abstract

The problems faced by partners are that they did not have a joint business group, entrepreneurial spirit, skills to make business plans, knowledge and skills to start a business. The purpose of this program is to establish a joint business group, develop an entrepreneurial spirit, and start a business. The solutions offered to partners are establishing joint business groups, developing an entrepreneurial spirit, practicing business plans and snacks, procuring production equipment. The output targets in this program are the establishment of joint business groups, increasing the entrepreneurial spirit, skills in making business plans, producing snacks, family income, and scientific publications. The approach method that will be used is the practice of forming a joint business group, training to increase the entrepreneurial spirit, the practice of making business plans and snack products, monitoring, and mentoring. The results of this activity are the establishment of joint business groups, the entrepreneurial spirit increases by 100%, skills in making business plans increase by 100%, skills in making snack products increase by 100%, family income increases by 10%, scientific publications at national seminars, published in proceedings /journals and publications to the mass media.

Keywords: *business group, business plan, snacks, entrepreneurship.*

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum memiliki kelompok usaha bersama, jiwa berwirausaha, ketrampilan membuat rencana bisnis, pengetahuan dan ketrampilan untuk memulai usaha. Tujuan dari program ini adalah mendirikan kelompok usaha bersama, mengembangkan jiwa kewirausahaan, dan merintis usaha. Solusi yang ditawarkan pada mitra adalah mendirikan kelompok usaha bersama, pengembangan jiwa kewirausahaan, praktek membuat rencana bisnis dan makanan ringan, pengadaan peralatan produksi. Target Luaran dalam program ini adalah pendirian kelompok usaha bersama, peningkatan jiwa kewirausahaan, ketrampilan membuat rencana bisnis, memproduksi makanan ringan, pendapatan keluarga, dan publikasi ilmiah. Metode pendekatan yang akan digunakan adalah praktek pembentukan kelompok usaha bersama, pelatihan peningkatan jiwa kewirausahaan, praktek membuat rencana bisnis dan produk makanan ringan, monitoring, dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini adalah pendirian kelompok usaha bersama, jiwa kewirausahaan meningkat 100%, ketrampilan membuat rencana bisnis meningkat 100%, ketrampilan dalam membuat produk makanan ringan meningkat 100%, pendapatan keluarga meningkat 10%, publikasi ilmiah pada seminar nasional, terbit pada prosiding/jurnal dan publikasi ke media masa.

Kata kunci: *kelompok usaha, rencana bisnis, makanan ringan, kewirausahaan*

PENDAHULUAN

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK RT 05 RW 01 Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang merupakan salah satu kelurahan yang berada di daerah strategis dan padat penduduk. Kelurahan Pedalangan terdiri dari 11 Rukun Warga (RW) dan 68 RT Rukun Tetangga (RT).

Wilayah RT 05 merupakan daerah yang padat penduduk, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 110 kepala keluarga (KK). Di RT 05 terdapat sekitar 30% ibu-ibu berada di rumah dengan kesibukan mengurus anak dan keluarga di rumah serta sebagai pedagang warung kelontong di rumahnya.

Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dilakukan dengan pembentukan kelompok usaha bersana, peningkatan ketrampilan dalam mengelola usaha makanan ringan. Peluang usaha makanan ringan diperkirakan mempunyai prospek bagus dan dapat bertahan lama. Tujuan dari program pengabdian ini adalah pemberdayaan ibu-ibu PKK RT 05 RW 01 Kelurahan Pedalangan melalui pembentukan kelompok usaha bersama, mengembangkan jiwa kewirausahaan, praktek membuat rencana bisnis, praktek membuat makanan ringan dan pengadaan peralatan produksi makanan ringan.

METODE

Keterlibatan mitra dalam kegiatan ini terdapat pada koordinasi pelaksanaan, perencanaan dan pengorganisasian peserta, tempat, waktu, dan penyediaan fasilitas yang diperlukan dalam pelatihan dan praktek. Kegiatan diawali dengan kegiatan koordinasi pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan ketua PKK RT 05 RW 01 Kelurahan Pedalangan. Selanjutnya Tim Pengabdian Polines menyiapkan materi pelatihan dan praktek pembentukan kelompok usaha bersama, pengembangan jiwa kewirausahaan, rencana bisnis, pembuatan produk makanan ringan. Selanjutnya Tim Pengabdian Polines melaksanakan pengabdian masyarakat di RT 05 RW 01 Kelurahan Pedalangan. Tim mendampingi, melatih dan memandu praktek menggunakan peralatan pembuatan makanan ringan.

Pendampingan dan monitoring diberikan pada saat mitra melaksanakan praktek dan setelah praktek. Proses perencanaan dan metode yang digunakan terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Proses Perencanaan dan Metode

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 25 Juni tahun 2022 dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan masyarakat sasaran atau mitra. Dari hasil koordinasi telah disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan dimulai awal bulan September 2022. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang diberikan adalah membentuk kelompok usaha bersama, meningkatkan ketrampilan mengelola usaha, meningkatkan ketrampilan membuat makanan ringan, dan meningkatkan pendapatan keluarga. Peralatan dan bahan praktek yang digunakan adalah hibah dari Tim Pengabdian Politeknik Negeri Semarang. Kontribusi dalam kegiatan ini adalah partisipasi aktif

dalam pembentukan kelompok usaha bersama, peningkatan ketrampilan dalam membuat perencanaan bisnis, peningkatan jiwa kewirausahaan, dan ketrampilan dalam mengelola usaha makanan ringan

Luaran dalam program ini adalah dalam program ini adalah terbentuk kelompok usaha bersama, jiwa kewirausahaan meningkat 100%, ketrampilan membuat rencana bisnis meningkat 100%, ketrampilan dalam membuat produk makanan ringan meningkat 100%, Pendapatan keluarga meningkat 10%, Publikasi ilmiah pada seminar nasional, terbit pada prosiding/jurnal.

Tampilan hasil dan dokumen kegiatan program ini berupa dokumen kelompok usaha bersama dan rencana bisnis, gambar kegiatan pelatihan dan praktek jiwa kewirausahaan, praktek membuat rencana bisnis dan membuat produk makanan ringan terdapat pada gambar 2-9.



Gambar 2: Serah Terima Peralatan dan Bahan Praktek



Gambar 3: Peralatan Praktek



Gambar 4:: Sambutan Ketua Tim Pengabdi



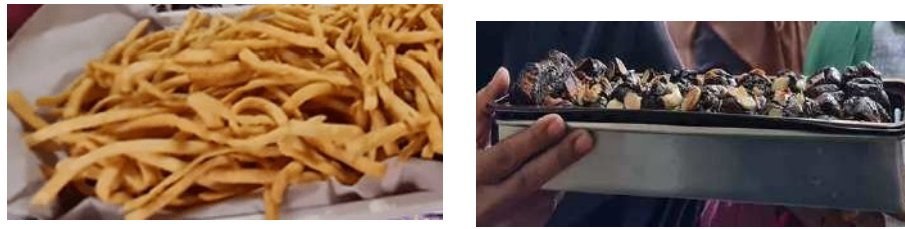
Gambar 5: Tim Pengabdian, Mitra, dan Mahasiswa



Gambar 6: Praktek Membuat Makanan Ringan (Stik Keju)



Gambar 7: Praktek Membuat Makanan Ringan (Brownis)



Gambar 8: Hasil Praktek Membuat Makanan Ringan

SUSUNAN PENGURUS

KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) “RT 5“

Sekretariat: Jl. Tusam Timur II No 25, RT 5 RW 1 Pedalangan,
Banyumanik, Semarang

Ketua	: Sumiyati
Sekretaris	: Claudia
Bendahara	: Kusmini
Seksi-seksi	: 1. Seksi Usaha: Yanti 2. Seksi Humas : Trisni

Diskripsi Tugas Pengurus

Ketua, bertugas mengkoordinir kegiatan KUB

Sekretaris, bertugas mengatur lalu lintas kegiatan, mencatat atau dan menyimpan catatan yang menyangkut seluruh kegiatan KUB

Bendahara bertugas mengatur keluar masuknya uang sesuai kegiatan KUB. Pemegang catatan keuangan harus berbeda dengan pemegang uang agar penggunaan uang bisa terkontrol dengan baik.

Seksi Usaha, bertugas melakukan kegiatan usaha KUB. Jumlah seksi ini tergantung dari jumlah jenis usaha yg dilakukan misal usaha simpan pinjam, usaha pengadaan bahan baku, seksi usaha hasil penjualan

Kelompok Usaha Bersama (KUB) “RT 5“ adalah kelompok usaha bersama yang dibentuk oleh ibu-ibu PKK RT 5 yang dihimpun dalam Kelompok Dasa Wisma (Dawis) 1, 2, dan 3 dengan tujuan untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan. Keanggotaan KUB RT 5 berdasarkan atas azas kesadaran, sukarela, dan terbuka. Kesadaran bahwa dengan bergabung dalam KUB RT 5 tujuan mudah tercapai. Sadar bahwa menjadi anggota KUB RT 5 bersedia mematuhi peraturan, menyadari hak dan kewajiban sebagai anggota kelompok usaha bersama. Secara sukarela dan atas keinginan sendiri, tidak ada yang memaksa untuk menjadi anggota KUB RT 5. Setiap anggota warga RT 5 boleh menjadi anggota KUB RT 5, setiap anggota boleh mengetahui setiap kegiatan KUB RT 5.

KUB RT 5 mempunyai fungsi ekonomi dan fungsi social. KUB RT 5 menjadi tempat untuk memajukan usaha, tempat pemasaran dan pengadaan bahan bersama. KUB RT 5 juga menjadi tempat musyawarah, tempat berlatih dan meningkatkan ketrampilan.

Untuk mengembangkan dan menumbuhkembangkan jiwa berwirausaha, KUB RT 5 ini masih perlu melanjutkan kegiatan pembuatan rencana bisnis yang berkaitan dengan permasalahan: penentuan atau perumusan tujuan, sasaran/target hasil yg diharapkan, indikator keberhasilan, peluang ancaman, kekuatan dan hambatan, dan jumlah danayang dibuthkan.

Rencana bisnis yang menjelaskan secara gamblang mengenai usaha, arah perkembangan, dan rencana pengembangannya perlu didokumentasi secara tertulis. Produk makanan ringan yang memiliki karakter yang khas, yang berbeda dengan makan ringan lainnya masih perlu dikembangkan.

KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan maka disimpulkan, bahwa kelompok usaha bersama terbentuk dengan nama KUB RT 5, Jiwa kewirausahaan meningkat 100%, ketrampilan membuat rencana bisnis meningkat 100%, Ketrampilan dalam membuat produk makanan ringan meningkat 100%., pendapatan keluarga meningkat 10%.Kelompok Usaha Bersama (KUB) “RT 5“ dibentuk berdasarkan atas azas kesadaran, sukarela, dan terbuka dengan tujuan untuk memajukan usaha, mempermudah pemasaran produk dan pengadaan bahan baku. Dalam kegiatan pembuatan rencacan bisnis perlu dirumuskan tujuan usaha, sasaran/target hasil yg diharapkan, indikator keberhasilan, produk dan kemasan yang berkarakter, serta hargaproduk yang sesuai dengn pasar sasaran masih perlu dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ananda, Fariza Rizky. 2021. Ini Alasan Bisnis Kuliner Jadi Pilihan Peluang Usaha Menjanjikan.
- [2] <https://economy.okezone.com/read/2021/04/26/455/2400875/ini-alasan-bisnis-kuliner-jadi-pilihan-peluang-usaha-menjanjikan>

- [3] Dewi, Savira Tvana. 2022. 15 Jenis Peluang Usaha Makanan Ringan yang Menguntungkan <https://goukm.id/peluang-usaha-makanan-ringan/>
- [4] Huber, 2021. Contoh Bisnis Plan Makanan Sederhana dan Berhasil. Jakarta OkeFinance. <https://www.hubster.co.id/blog/contoh-bisnis-plan-makanan>
- [5] Kumparan, 2022. 7 Cara mendapatkan Penghasilan Tambahan untuk Ibu Rumah Tangga. <https://kumparan.com/berita-bisnis/7-cara-mendapatkan-penghasilan-tambahan-untuk-ibu-rumah-tangga-1xW4yhqkDdu/full>
- [6] Lararenjana, Edelweis. 2021. 10 Usaha Makanan Ringan dengan Prospek Menjanjikan, Hanya Butuh Sedikit modal. <https://www.merdeka.com/jatim/10-usaha-makanan-ringan-dengan-prospek-menjanjikan-hanya-butuh-sedikit-modal-kl.html>
- [7] Ronis, Helena. 2022. Cara Menulis Rencana Bisnis. WikiHow-Keuangan dan Bisnis. <https://id.wikihow.com/Menulis-Rencana-Bisnis-untuk-Usaha-Kecil>
- [8] Susanto, Irwan. 2019. Kelompok Usaha Bersama (KUBE). <https://kemensos.go.id/kube>